

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI PLASMA PADA
POLA KEMITRAAN DI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
(PT MANAKARRA UNGGUL LESTARI)
DI DESA CAMPALOGA KECAMATAN TOMMO
KABUPATEN MAMUJU**

SKRIPSI

OLEH:

YULIANA NOVI

45 19 033 020



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2023

HALAMAN JUDUL

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI PLASMA PADA
POLA KEMITRAAN DI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
(PT MANAKARRA UNGGUL LESTARI)**

DI DESA CAMPALOGA KECAMATAN TOMMO

KABUPATEN MAMUJU

SKRIPSI

OLEH:

YULIANA NOVI

45 19 033 020

**Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Strata 1 (S-1)
pada Program Studi Agribisnis Fakultas Petanian Universitas Bosowa**

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis pendapatan Petani Plasma Pada Pola Kemitraan Di Perkebunan Kelapa Sawit (Pt Manakarra Unggul Lestari) Di Desa Campaloga Tommo Kabupaten Mamuju

Nama : Yuliana Novi

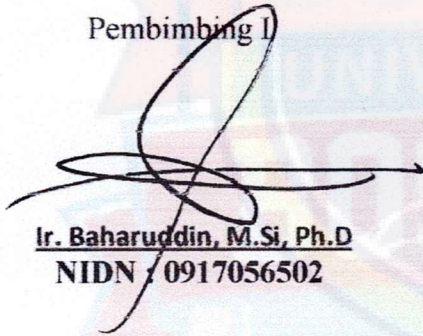
Nim : 45 19 033 020

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Skripsi Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Ir. Baharuddin, M.Si, Ph.D
NIDN : 0917056502

Pembimbing II



Ir. Andi. Tenri Fitriyah, M.Si, Ph.D
NIDN : 0022126804

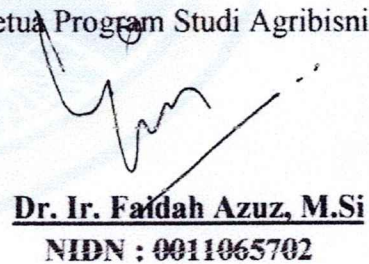
Mengetahui :

Dekan Fakultas Pertanian



Ir. Andi. Tenri Fitriyah, M.Si, Ph.D
NIDN : 0022126804

Ketua Program Studi Agribisnis



Dr. Ir. Faidah Azuz, M.Si
NIDN : 0011065702

Tanggal Lulus : 09 Agustus 2023

PERNYATAAN KOERISINILAN SKRIPSI

Nama : Yuliana Novi

Nim : 4519033020

Program Studi : Agribisnis

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “analisis pendapatan petani plasma pada pola kemitraan di perkebunan kelapa sawit (**PT Manakarra Unggul Lestari**) Di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju”. Merupakan karya tulis seluruh ide yang ada dalam skripsi ini, kecuali yang saya nyatakan sebagai kutipan. Merupakan ide yang saya susun sendiri. Selain itu, tidak ada bagian dari skripsi ini yang telah saya gunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar atau sertifikat akademik.

Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan oleh Fakultas Pertanian Universitas Bosowa Makassar.

Makassar 09 Agustus 2023



Yuliana Novi

ABSTRAK

Yuliana Novi (4519033020), Analisis Pendapatan Petani Plasma Pada Pola Kemitraan Di Perkebunan Kelapa Sawit (PT Manakarra Unggul Lestari) Di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju Di bawah bimbingan **BAHARUDDIN DAN ANDI TENRI FITRYAH**

Model kemitraan inti plasma merupakan model kemitraan antara petani kecil sebagai plasma dengan perusahaan sebagai mitra usaha untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan petani plasma pada pola kemitraan di perkebunan kelapa sawit. Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju. Penelitian ini berlangsung pada bulan Mei-Juni 2023 yang sumber datanya adalah petani plasma sebanyak 35 orang. Pengumpulan data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima oleh petani plasma adalah sebesar Rp. 1.540.543.780 dengan rata-rata Rp 22.007.768,285 per hektar.

Kata Kunci: Petani Plasma, Pola Kemitraan, Pendapatan, Sawit

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pendapatan Petani Plasma Pada Pola Kemitraan Di Perkebunan Kelapa Sawit (PT Manakarra Unggul Lestari) Di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju”**.

Dalam menyusun skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang penulis alami, namun berkat dukungan, dorongan dan semangat dari orang-orang terdekat sehingga penulis mampu menyelesaikannya. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ir. Baharuddin M.Si,Ph.D selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Ir. Andi Tenri Fitriyah.M.Si, Ph.D selaku dosen pembimbing II
2. Ibu Dr. Ir. Faidah Azuz, M.Si selaku Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Bosowa Makassar
3. Ibu dekan Ir. Andi Tenri Fitriyah.M.Si, Ph.D selaku Dekan fakultas pertanian
4. Kepada kedua orang tua tercinta yang senantiasa memanjatkan doa bagi penulis serta memberikan dukungan, nasehat, motivasi, saran dorongan, moral dan material.

5. Kepada Martina Asri S.P yang telah membantu sejak awal penyusunan skripsi, hingga tersusunnya skripsi ini.
6. Kepada Norma, Desri, dan Tika yang telah membantu sejak awal penyusunan skripsi, hingga tersusunnya skripsi ini.
7. Kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu sejak awal penyusunan skripsi, hingga tersusunnya skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan pada penulisan skripsi ini, yang mungkin dari segi kata-kata dan dari penyajiannya. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati, diharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Makassar, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERTANYAAN KOERISINILAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Perkebunan Kelapa Sawit.....	5
2.4.1 Botani Kelapa Sawit	6
2.2 Petani Plasma	7
2.3 Teori Pola Kemitraan	9
2.4 Pendapatan	10
2.4.1 Pengertian Pendapatan.....	10
2.4.2 Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit	11
2.4.3 Analisis Pendapatan.....	12
BAB III. METODE PENELITIAN	15
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian	15

3.2 Populasi Dan Sampel	15
3.2.1. Populasi.....	15
3.2.2. Sampel.....	15
3.3 Jenis Data Dan Sumber Data.....	15
3.3.1. Jenis Data.....	16
3.3.2. Sumber data.....	16
3.4 Teknik Pengumpulan Data	17
3.5 Teknik Analisa Data.....	17
3.6 Konsep Operasional	19
BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	21
4.1 Letak Geografis	21
4.2 Jumlah Penduduk	22
4.3 Umur Penduduk.....	23
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
5.1 Jumlah Responden	24
5.1.1 Umur Petani.....	24
5.1.2 Tingkat Pendidikan.....	25
5.1.3 Jumlah Tanggungan Keluarga.....	26
5.1.4 Pengalaman Berusaha Tani.....	26
5.1.5 Lama Bermitra	27
5.1.6 Luas Lahan	28
5.2 Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit.....	28
5.2.1 Produksi Penerimaan Usaha Tani Kelapa Sawit.....	28
5.2.2 Analisis Pendapatan Petani Plasma.....	29
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	31
6.1 Kesimpulan.....	31
6.2 Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Syarat-syarat petani plasma dan perusahaan (Pt Manakarra Unggul Lestari)	8
Tabel 2. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju	22
Tabel 3. Penduduk Berdasarkan Umur Di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju	23
Tabel 4. Responden Berdasarkan Umur Di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju	24
Tabel 5. Tingkat Pendidikan Petani Kelapa Sawit Petani Plasma Di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju	25
Tabel 6. Jumlah Tanggungan Petani Responden Di Desa Campaloga	26
Tabel 7. Pengalaman Berusahatani Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma Di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju	27
Tabel 8. Lama Bermitra Di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju	27
Tabel 9. Penerimaan Responden Berdasarkan Koperasi	29
Tabel 10. Biaya Produksi Petani Plasma Kelapa Sawit	30

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Identitas Responden Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma Di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju Tahun 2023	34
Lampiran 2. Data Luas Lahan, Produksi, Harga Dan Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma Di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju Tahun 2023	36
Lampiran 3. Data Biaya Pupuk Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma Di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju Tahun 2023	38
Lampiran 4. Data Biaya Herbisisda Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma Di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju Tahun 2023	40
Lampiran 5. Data Biaya Tenaga Kerja Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma Di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju Tahun 2023	42
Lampiran 6. Nilai penyusutan alat petani plasma kelapa sawit di desa campaloga kecamatan tommo kabupaten mamuju 2023	44
Lampiran 7 Data Biaya Pajak Tanah Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma di Desa Cmpaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju Tahun 2023	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perekonomian Indonesia, komoditas kelapa sawit memiliki peran strategis karena komoditas tersebut memiliki masa depan yang cerah sebagai sumber devisa negara. Minyak sawit juga merupakan bahan baku utama minyak nabati yang banyak digunakan di dunia, sehingga dapat terus menjaga kestabilan harga minyak sawit. Komoditas ini juga dapat menciptakan lapangan kerja yang luas dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Mangoensoekarjo dan Semangun, dalam Rosa, RN dan Zaman, S. 2017).

Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan utama di Indonesia. Komoditas kelapa sawit memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. 1. Minyak kelapa sawit adalah bahan utama dalam minyak goreng, jadi pasokan yang konstan akan membantu mempertahankannya. Harga minyak goreng stabil. Hal ini penting karena minyak goreng adalah salah satunya. Masyarakat membutuhkan sembilan barang kebutuhan pokok yang harus terjangkau oleh semua masyarakat. 2. Sebagai salah satu produk pertanian ekspor nonmigas, komoditas ini memiliki prospek yang baik sebagai sumber devisa dan penerimaan pajak. 3. Proses produksi dan pengolahan juga dapat menciptakan lapangan kerja sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sirait, M. T. (2020).

Salah satu tanaman yang berperan penting dalam subsektor perkebunan adalah kelapa sawit. Pengembangan manfaat kelapa sawit antara lain meningkatkan pendapatan petani dan masyarakat, menyediakan bahan baku industri pengolahan yang menciptakan nilai tambah di dalam negeri dan untuk ekspor yang menghasilkan devisa. Dari segi perlindungan lingkungan, pohon kelapa sawit merupakan tanaman sejenis pohon tahunan yang dapat menyerap (CO²) dan efek gas rumah kaca lainnya, serta dapat menghasilkan O², serta dapat menghasilkan atau menghasilkan jasa lain seperti perlindungan keanekaragaman hayati lingkungan atau ekowisata. Selain itu, tanaman kelapa sawit juga merupakan sumber pangan dan gizi utama dalam menu penduduk, sehingga kelangkaannya di pasar dalam negeri berimplikasi sangat nyata bagi pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Fauzi et al., dalam Posia, AR 2018)

Pengembangan kelapa sawit antara lain berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan petani dan masyarakat, serta produksinya menjadi bahan baku industri pengolahan, memberikan nilai tambah bagi negara dan ekspor. Umur ekonomis kelapa sawit cukup besar, sekitar 25 tahun sejak tanaman mulai berproduksi, menjadikan penentuan waktu menuai keuntungan dari investasi di sektor tersebut menjadi salah satu pertimbangan yang menentukan bagi masyarakat internasional (Ari K, dalam Karnain, MY, & Alam, MN 2020).

Di Desa Campaloga, kelapa sawit merupakan tanaman yang paling banyak ditanam dan salah satu sumber pendapatan terbesar bagi masyarakat. Kelapa sawit mulai di mulai di kembangkan sejak tahun 2002. Mayoritas petani kelapa sawit

di desa Campaloga merupakan petani swadaya dan petani plasma, dimana petani swadaya merupakan konsesi lahan sawit yang dikelola secara swadaya oleh petani swadaya dan menggunakan dana sendiri. Semua sarana produksi diperoleh secara mandiri dan petani mendapatkan pembatasan dalam bentuk sarana produksi seperti tidak menangani pupuk sesuai dosis yang dianjurkan, yang berdampak pada produksi kelapa sawit petani dan mengurangi pendapatan. Dengan demikian, perkebunan plasma merupakan wilayah plasma yang dibangun oleh perusahaan inti dengan tanaman perkebunan. Dalam hal ini, tanaman yang dimaksud tentu saja tanaman sawit. Perkebunan plasma sawit merupakan perkebunan yang dimiliki oleh petani secara mandiri. Selain itu, pembangunan perkebunan plasma merupakan sebuah kewajiban yang harus ditunaikan oleh perusahaan inti terhadap masyarakat di sekitar perkebunan kelapa sawit. Petani plasma melakukan kegiatan perkebunan kelapa sawit berupa perkebunan rakyat yang dijalankan oleh perorangan atau petani kecil, perkebunan ini dimiliki oleh perorangan atau petani kecil, dan perusahaan perkebunan mencakup lahan seluas 2 hektar dari pembibitan, penanaman, pengolahan produk hingga penjualan. Andiana, R. (2017).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi permasalahan dari penelitian ini adalah berapa besar pendapatan perkebunan kelapa sawit dengan petani plasma dalam menjalankan pola kemitraan di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Berapa besar pendapatan petani plasma pada pola kemitraan di perkebunan kelapa sawit” di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mengetahui berapa besar pendapatan petani plasma pada pola kemitraan di perkebunan kelapa sawit” untuk mengetahui berapa besar pendapatan petani plasma pada pola kemitraan di perkebunan kelapa sawit

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi petani kelapa sawit dalam meningkatkan produksi usahataniya sehingga dapat menambah pendapatan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju
3. Bagi penulis, untuk menambah ilmu pengetahuan yang dimiliki dengan kenyataan yang ada dilapangan khususnya usahatani kelapa sawit.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perkebunan Kelapa Sawit

Di Indonesia, perkebunan merupakan salah satu sektor pertanian yang sangat penting dalam perekonomian negara. Sebab, kontribusi perkebunan terhadap pendapatan nasional merupakan salah satu sumber devisa terbesar di luar migas. Pesatnya pertumbuhan perkebunan kelapa sawit di Indonesia mencerminkan revolusi perkebunan kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit Indonesia sedang dikembangkan di 22 dari 33 provinsi di Indonesia. Dua pulau utama di jantung perkebunan kelapa sawit Indonesia adalah Sumatera dan Kalimantan. Sekitar 90% perkebunan kelapa sawit Indonesia terletak di dua pulau kelapa sawit ini, yang menghasilkan 95% produksi minyak sawit mentah (CPO) Indonesia (Purba, J. H. V. and Sipayung, T. 2018).

Salah satu bentuk usaha tani masyarakat adalah perkebunan kelapa sawit sebagai sumber mata pencaharian masyarakat, meskipun jangka waktu perkebunan kelapa sawit membutuhkan waktu yang cukup lama dibandingkan dengan tanaman perkebunan lainnya. Petani kecil terkadang dianggap sebagai mata rantai yang lemah dalam mengembangkan produksi tanaman perkebunan. Kualitas dan hasil produksi yang dinilai rendah oleh standar pasar dunia serta kontinuitas hasil produksi yang tidak teratur, pada akhirnya peningkatan kesejahteraan petani perkebunan sulit dicapai. Syahza, A. (2011).

Salah satu bentuk usaha tani masyarakat adalah perkebunan kelapa sawit sebagai sumber mata pencaharian masyarakat, meskipun perkebunan kelapa sawit membutuhkan waktu yang cukup lama dibandingkan dengan tanaman perkebunan lainnya. Petani kecil terkadang dipandang sebagai mata rantai yang lemah dalam mengembangkan produksi tanaman perkebunan. Diukur dengan standar pasar dunia, kualitas dan hasil produksi rendah, serta kontinuitas hasil produksi tidak teratur, dan pada akhirnya sulit tercapainya peningkatan kesejahteraan petani perkebunan. Siazza, A. (2011).

2.1.1 Botani Kelapa Sawit

Berikut adalah klasifikasi tanaman kelapa sawit:

Kingdom	: <i>plantea</i>
Divisi	: <i>embryophyte siphonagama</i>
Kelas	: <i>Angiospermae</i>
Ordo	: <i>monocotyledonae</i>
Famili	: <i>arecaseae</i>
Sub famili	: <i>cocoideae</i>
Genus	: <i>elaeis</i>
Spesies	: <i>elaeis guineensis jacq.</i>

Kelapa sawit adalah anggota keluarga kelapa sawit dan berasal dari Afrika Barat. Kelapa sawit merupakan tanaman tropis dengan suhu optimum 280 derajat Celcius dan curah hujan optimum 2000-2500 mm. Tempat tumbuhnya kelapa sawit berada pada ketinggian antara 0-500 meter

di atas permukaan laut. Umumnya umur ekonomis suatu perkebunan kelapa sawit adalah 25 tahun. Standar tanam bibit kelapa sawit ditentukan oleh tiga kriteria yaitu bentuk tanaman, jumlah daun dan tebal batang. Jika umur tanaman merambat lebih dari 25 tahun, tanaman merambat tinggi, sulit dipanen, dan tandannya langka, sehingga dianggap tidak ekonomis. Menurut masa berbuahnya, kelapa sawit terbagi menjadi 2 jenis yaitu tanaman belum menghasilkan dengan umur pohon lebih dari 3 tahun dan tanaman menghasilkan dengan umur pohon lebih dari 3 tahun. Secara umum, pohon kelapa sawit mulai berbuah dalam 3-4 tahun, dan buah mulai matang 5-6 bulan setelah penyerbukan. Asri, M. (2022).

2.2 Petani Plasma

Pengembangan perkebunan kelapa sawit dengan pola kemitraan inti plasma membutuhkan dukungan kelembagaan yang kuat dan saling mendukung. Pengembangan perkebunan kelapa sawit antara petani kelapa sawit di desa Campaloga dengan perusahaan perkebunan kelapa sawit merupakan model kemitraan inti plasma. Model kemitraan inti plasma merupakan model kemitraan antara petani kecil sebagai plasma dengan perusahaan sebagai mitra usaha untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit. Petani menyediakan lahan dan tenaga kerja, sedangkan perusahaan menyediakan sarana produksi, bimbingan teknis dan pengelolaan, serta menyediakan akomodasi, mengelola dan memasarkan hasil produksi. (Posia, A. R. 2018).

Petani plasma merasa terbantu dengan adanya pola kemitraan dengan perusahaan (Pt Manakarra Unggul Lestari) karena semua modal biaya produksi di tanggung perusahaan, dan dengan adanya kerja sama antara perusahaan dengan petani plasma perusahaan memberikan infrastruktur dengan cara perbaikan jalan agar memudahkan petani plasma dalam proses produksi kelapa sawitnya.

Tabel 1. Syarat-syarat petani plasma dan perusahaan (Pt Manakarra Unggul Lestari)

No	Plasma	Perusahaan (Pt Manakarra Unggul Lestari)
1	Berperan sebagai plasma	Berperan sebagai perusahaan
2	Mengelola seluruh usaha sampai dengan panen	Membeli hasil produksi
3	Menjual hasil produksi kepada perusahaan	Memberi bimbingan teknis dan pembinaan manajemen kepada petani plasma
4	Memenuhi kebutuhan perusahaan sesuai dengan persyaratan yang telah di sepakati	Memberi pelayanan kepada petani plasma berupa permodalan/kredit, saprodi dan teknologi
5	Membayar angsuran kredit investasi pembangunan kebun plasma melalui koperasi yang dipotong 35 % dari hasil produksi pada saat penjual	Perusahaan memperbaiki infrastruktur seperti perbaikan jalan .

Sumber data primer setelah diolah 2023

2.3 Teori Pola Kemitraan

Pola kemitraan inti-plasma di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju adalah pengelolaan seluruh kebun baik kebun inti milik perusahaan sebagai mitra maupun kebun plasma milik petani peserta dilakukan oleh perusahaan mulai pembukaan lahan (land clearing), penanaman, perawatan sampai panen selama satu siklus produksi. Seluruh pelunasan biaya sarana produksi secara langsung akan dipotong pada saat perusahaan membeli hasil produksi kelapa sawit milik petani plasma. Dan Petani tidak boleh menjual hasil produksi kelapa sawit kepada pihak lain, seluruh hasil produksi TBS dijual kepada perusahaan inti sebagai mitra.

Program kemitraan bertujuan untuk mendampingi petani kelapa sawit dalam proses budidaya kelapa sawit guna meningkatkan produksi petani, sehingga dapat memberikan keuntungan yang maksimal bagi petani kelapa sawit. Pola kemitraan yang ada saat ini merupakan kelanjutan, peningkatan, perluasan, penataan, dan pemantapan dari kerjasama kemitraan sebelumnya. Sistem kemitraan usaha perkebunan kelapa sawit diarahkan untuk dapat mengembangkan perkebunan kelapa sawit berorientasi pasar, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga petani, serta mendorong perluasan dan pemerataan kesempatan kerja. Rusnani, R., Erwandri, E., Harimurti, S., & Uliya, U. (2021)

2.4 Pendapatan

2.4.1 Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dari bekerja, biasanya penghasilan seseorang dihitung secara tahunan atau bulanan. Pendapatan atau disebut juga pendapatan dari anggota masyarakat merupakan hasil penjualan faktor-faktor produksi mereka pada sektor-sektor produktif. Penghasilan seseorang dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu sesuai dengan kemampuannya. Jadi, dengan mengubah pendapatan seseorang, jumlah yang mereka keluarkan untuk barang tertentu juga berubah. Oleh karena itu, pendapatan merupakan faktor penting yang mempengaruhi konsumsi produk individu atau sosial.

Dalam arti ekonomi, pendapatan adalah balas jasa yang diterima oleh sektor rumah tangga dan sektor usaha atas penggunaan faktor-faktor produksi, yang dapat berupa upah/upah, sewa, bunga, dan laba/laba. Pendapatan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan suatu usaha, semakin banyak pendapatan yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan usaha tersebut untuk membiayai segala pengeluaran dan aktivitasnya. Keadaan seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan, yang menunjukkan jumlah uang yang diterima seseorang atau rumah tangga dalam periode waktu tertentu (Watung, M.P., Rotinsulu, D.C., & Tumangkeng, S.Y. 2020).

Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan pertanian bergantung pada beberapa faktor yang mempengaruhi seperti luas lahan, tingkat

produksi, status wirausaha, budidaya dan efisiensi tenaga kerja (Prahasti, D. N., & Irwan, L. N. 2018).

2.4.2 Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit

Penerimaan adalah produksi dikalikan dengan harga jual, dan biasanya produksi berkorelasi negatif dengan harga, artinya harga turun ketika terjadi kelebihan produksi. Semakin besar kuantitas produk yang diproduksi, semakin tinggi harga per unit produk, dan semakin besar pendapatan total yang diperoleh produsen. Sebaliknya, jika produk yang diproduksi lebih sedikit dan harga lebih rendah, maka pendapatan total yang diterima produsen akan lebih sedikit. (Sawitri, N.2020).

Faktor yang sangat penting dalam penerimaan adalah volume penjualan atau volume produksi atau harga produksi dan penjualan. Pendapatan budidaya kelapa sawit merupakan hasil penjualan hasil panen kelapa sawit yang telah dikurangi mutunya (limbah kelapa sawit, air dan susut) sesuai peraturan masing-masing agen, dengan pengurangan nilai mulai dari 5% sampai dengan 10% dari produksi kelapa sawit.angkutan. (Kemala, N., Alawiyah, W., & Yuanwiarno, P. 2021).

1. konsep biaya

Biaya produksi merupakan penjumlahan dari dua komponen biaya yaitu biaya tetap (fixed cost) dan biaya variabel (variable cost). Gabungan biaya tetap dan biaya variabel disebut biaya total (total cost) yang secara umum dirumuskan sebagai berikut:

Menurut (Soerkartawi dalam Saragih, E. C. 2021) biaya usahatani adalah semua pengeluaran yang di pergunakan dalam usahatani. Biaya usahatani diklasifikasi menjadi dua,yaitu:

a. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang secara tepat yang dibayar atau dikeluarkan oleh produsen atau pengusaha dan besarnya tidak di pengaruhi oleh tingkat output,Biaya tetap adalah biaya yang besarnya tidak tergantung pada jumlah barang dihasilkan,yaitu :

1. Pajak Bumi dan Bangunan
2. Peralatan Pertanian

b. Biaya Tidak Tetap (Variabel)

Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan oleh pengusaha sebagai akibat penggunaan factor produksi yang bersifat variabel,sehingga biaya ini besanya berubah-ubah dengan berubahnya jumlah produksi yang ingin dihasilkan dalam jangka pendek.

Biaya tidak tetap (biaya variabel) adalah biaya yang besarnya tergantung pada jumlah barang yang dihasilkan yang dipengaruhi oleh proses produksi yaitu: bibit, pupuk, pestisida, tenaga kerja dan lain sebagainya.

2.4.3 Analisis Pendapatan

Keuntungan (K) adalah selisih antara penerimaan total (PrT) dan biaya-biaya (B). Analisis pendapatan berfungsi untuk mengukur berhasil tidaknya suatu kegiatan usaha, menentukan komponen utama pendapatan

dan apakah komponen itu masih dapat ditingkatkan atau tidak. Kegiatan usaha dikatakan berhasil apabila pendapatannya memenuhi syarat cukup untuk memenuhi semua sarana produksi. Analisis usaha tersebut merupakan keterangan yang rinci tentang penerimaan dan pengeluaran selama jangka waktu tertentu.

Analisis dilakukan untuk menghitung sejauh mana usaha yang telah dijalankan dapat memberikan keuntungan. Pendapatan usahatani tersebut hanya akan diperoleh apabila semua biaya yang telah dilakukan. (Meliala, A. S. S. 2019

1. Biaya Produksi

Biaya produksi yang diteliti dalam penelitian ini adalah biaya yang dikeluarkan selama satu periode panen saja. Untuk mengetahui total biaya yang dibutuhkan dapat digunakan perhitungan sebagai berikut Soedarsono, dalam Imang, N., Balkis, S., & Maliki, M. (2019). :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = Biaya Total / Total Cost (Rp/ha)

TFC = Total Biaya Tetap / Total Fixed Cost (Rp)

TVC = Total Biaya Variabel / Total Variabel Cost (Rp/ha)

2. Konsep Penerimaan

Menurut Ridwan dan Akdon dalam Damayanti, A., & Sundari, S. (2014)., dalam menghitung penerimaan dalam suatu usaha dapat digunakan perhitungan sebagai berikut

$$\mathbf{TR = P \times Q}$$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan / Total Revenue (Rp/ha)

P = Harga/Price (Rp/Kg)

Q = Jumlah Produksi/Quantity (kg/ha)

3. Konsep Pendapatan

Pendapatan yang diterima petani plasma adalah pendapatan dari hasil panen TBS dengan satuan (Rp/kg) yang diperoleh dalam satu bulan setelah dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan selama satu periode panen TBS dengan satuan (Rp/kg) Pendapatan petani plasma yaitu pendapatan yang dihitung dari hasil penjualan sawit dalam satu bulan pada umur tanaman 6 tahun. Dalam menghitung pendapatan dapat digunakan rumus sebagai berikut (Boediono,dalam Imang, N., Balkis, S., & Maliki, M. (2019):

$$\mathbf{I = TR - TC}$$

Keterangan:

I = Pendapatan/Income (Rp/ha)

TR = Total Penerimaan / Total Revenue (Rp/ha)

TC = Total Biaya/Total Cost (Rp/ha)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini Telah di laksanakan di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju. Penelitian ini berlansung pada bulan Mei-Juni 2023.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani plasma kelapa sawit di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju yang bermata pencarian sebagai petani kelapa sawit sebanyak 175 petani plasma.

3.2.2 Sampel

Penentuan sampel menggunakan metode pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria Jumlah sampel yang diambil yaitu 20% dari jumlah populasi, yakni 35 orang.

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah sebagai berikut.

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data metode kuantitatif. Data kuantitatif merupakan jenis data yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bentuk angka.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Data Primer

Data yang diperoleh dari petani kelapa sawit di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju dengan alat bantu kuesioner, wawancara dan observasi. Data tersebut meliputi karakteristik petani, pendapatan petani, pengeluaran petani, biaya-biaya produksi, dan harga kelapa sawit.

2) Data Sekunder

Data yang diperoleh dengan cara mengutip dan menyimpulkan data laporan maupun dokumen dari instansi pemerintah, lembaga-lembaga yang terkait dengan penelitian ini. diantaranya Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Pertanian Sulawesi Barat, Kantor Desa dan Kantor Kecamatan Desa Campaloga . Data tersebut meliputi data Luas Areal, Produksi dan Produktivitas

3.4 Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, ada beberapa cara dalam mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara Teknik pengumpulan data secara wawancara yaitu peneliti melakukan tanya jawab (wawancara) kepada responden yang di anggap memiliki informasi yang baik untuk keperluan data peneliti.
2. Kuesioner (Daftar Pertanyaan) Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden. Adapun responden yang dimaksud yaitu petani kelapa sawit mandiri dengan petani plasma di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju.
3. Dokumentasi Pengumpulan data dengan cara melihat tulisan-tulisan, dokumen dokumen yang ada di daerah penelitian yang bersangkutan atau melalui dokumentasi visual, berupa gambar dan foto-foto

3.5 Teknik Analisa data

Teknik analisis yang digunakan untuk mengkaji tujuan pertama tentang pola kemitraan antara petani plasma dengan (PT Manakarra Unggul Lestari) di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju yaitu dilakukan dengan pendekatan analisis deskriptif. Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah dengan cara mendeskripsikan kondisi subyek atau obyek penelitian pada saat ini berdasarkan faktafakta sebagaimana adanya, dilakukan dengan mengumpulkan berbagai pendapat dari berbagai pihak yang terkait yaitu petani plasma kelapa sawit. Untuk menganalisis pendapatan

petani plasma kelapa sawit digunakan analisis Pendapatan dengan rumus sebagai berikut:

1. Biaya Produksi

Biaya produksi yang diteliti dalam penelitian ini adalah biaya yang dikeluarkan selama satu periode panen saja. Untuk mengetahui total biaya yang dibutuhkan dapat digunakan perhitungan sebagai berikut (Soedarsono, 2004) :

$$\mathbf{TC = TFC + TVC}$$

Keterangan :

TC = Biaya Total / Total Cost (Rp/ha)

TFC = Total Biaya Tetap / Total Fixed Cost (Rp)

TVC = Total Biaya Variabel / Total Variabel Cost (Rp/ha)

2. Penerimaan

Menurut Riduwan dan Akdon (2006), dalam menghitung penerimaan dalam suatu usaha dapat digunakan perhitungan sebagai berikut

$$\mathbf{TR = P \times Q}$$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan / Total Revenue (Rp/ha)

P = Harga/Price (Rp/Kg)

Q = Jumlah Produksi/Quantity (kg/ha)

3. Pendapatan

Pendapatan yang diterima petani plasma adalah pendapatan dari hasil panen TBS dengan satuan (Rp/kg) yang diperoleh dalam satu bulan setelah dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan selama satu periode panen TBS dengan satuan (Rp/kg) Pendapatan petani plasma yaitu pendapatan yang dihitung dari hasil penjualan sawit dalam satu bulan pada umur tanaman 6 tahun. Dalam menghitung pendapatan dapat digunakan rumus sebagai berikut (Boediono, 2002) :

$$I = TR - TC$$

Keterangan:

I = Pendapatan/Income (Rp/ha)

TR = Total Penerimaan / Total Revenue (Rp/ha)

TC = Total Biaya/Total Cost (Rp/ha)

3.6 Konsep Operasional

1. Pola kemitraan adalah kerja sama antara pemilik lahan dengan perusahaan PT.Manakarra Unggul Lestari yang berupa petani menyediakan lahan dan tenaga sedangkan perusahaan menanggung semua biaya produksi mulai dari pembukaan lahan, penanaman, perawatan sampai panen di tanggung perusahaan. Semua pelunasan biaya sarana produksi akan di potong secara langsung pada saat perusahaan membeli hasil produksi kelapa sawit dan petani tidak boleh menjual hasil produksi kelapa sawit kepada pihak lain.

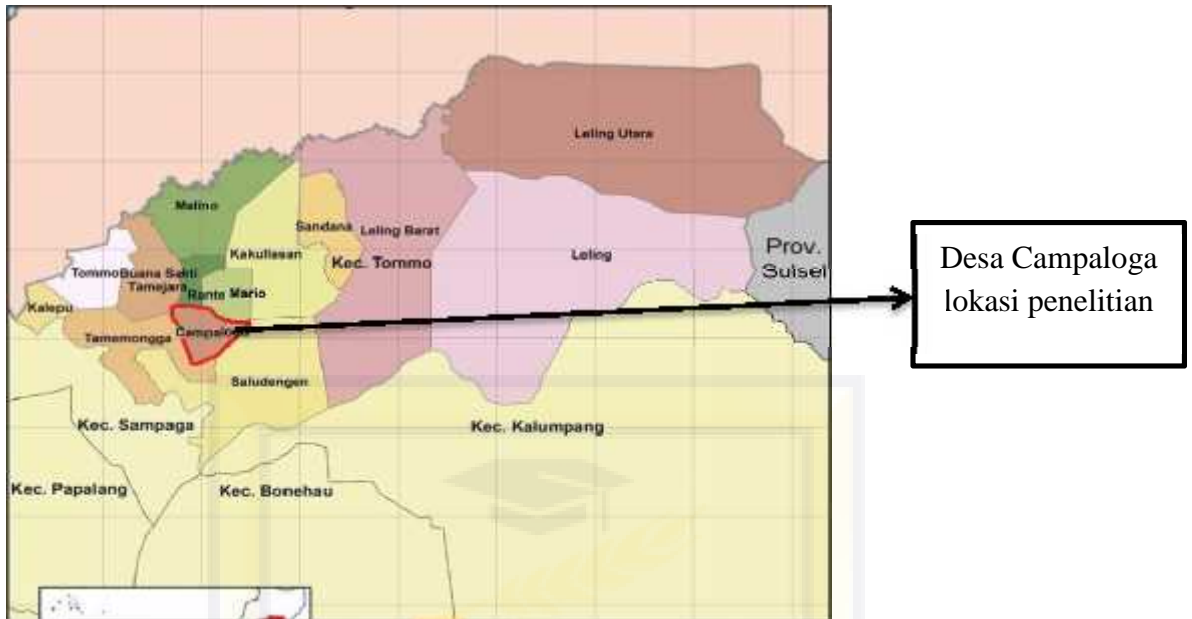
2. Perusahaan adalah pihak yang melakukan usaha perkebunan kelapa sawit yang memiliki kerja sama dengan petani plasma.
3. Petani plasma adalah orang yang melakukan usaha perkebunan kelapa sawit yang memiliki kerjasama dengan perusahaan.
4. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani dan tidak dipengaruhi oleh hasil produksi, seperti biaya peralatan kelapa sawit, biaya pajak tanah, dan lain-lain dengan satuan (Rp).
5. Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani dan dipengaruhi oleh hasil produksi kelapa sawit seperti, penggunaan tenaga kerja, biaya pestisida, herbisida, dan lain-lain dengan satuan (Rp/ Ha).
6. Penerimaan adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual suatu usaha dengan satuan (Rp / Kg).
7. Pendapatan adalah penerimaan yang diterima oleh petani plasma yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam satu kali panen dengan satuan (Rp).
8. Jumlah produksi adalah banyaknya kelapa sawit yang diperoleh dalam satu bulan atau dua kali panen (Kg).
9. Periode panen kelapa sawit selama 6 bulan (2 kali panen/ bulan)

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Letak Geografis

Kabupaten Mamuju merupakan salah satu Kabupaten dari Propinsi Sulawesi Selatan, menurut UU No. 26 Tahun 2004, setelah pemekaran, saat ini berada dalam wilayah Propinsi Sulawesi Barat, dengan Kabupaten Polewali Mandar, Majene, Mamuju Utara dan Kabupaten Mamasa bersama dengan Kabupaten ketentuan dalam Nomor Undangn Sah. 26 Kabupaten Mamuju ditetapkan sebagai ibu kota Propinsi Sulawesi Barat. Luas Kabupaten Mamuju adalah 801406 hektar. Secara administratif, Pemerintah Kabupaten Mamuju terbagi menjadi 16 divisi, 155 desa/kelurahan dan 2 UPT (Unit Pemukiman Kembali). Secara geografis Kabupaten Mamuju terletak pada : Lintang 00 45' sd 20 55' Lintang Selatan dan Bujur 45' sd 1190 50' Bujur Timur. Tommo adalah sebuah jalan di Kabupaten Mamuju, luas Jalan Tomo adalah 765,72 kilometer persegi, dengan jumlah penduduk 25.281 pada tahun 2020 dan kepadatan 33,01 orang per KM^2 . Sementara itu, Desa Campaloga merupakan salah satu desa yang terletak di pusat Kabupaten Tomo, terdiri dari 10 desa kecil dengan luas 20.000 KM^2



Gambar peta kecamatan tommo

4.2 Jumlah Penduduk

Desa Campaloga, Kecamatan Tommo, Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat yaitu 2.962 jiwa yang terdiri dan perempuan 1.545 jiwa dan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.417 jiwa. Adapun jumlah penduduk di Desa Campaloga dapat dilihat pada tabel 2.

Table 2 : Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Campaloga

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Presentase %
1	Perempuan	1.545	52,16
2	Laki-laki	1.417	47,84
Jumlah		2.962	100

Sumber. Kantor Desa Campaloga, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di desa campaloga kecamatan tommo menunjukkan bahwa penduduk perempuan sebanyak 1.545 orang dengan persentasi 52,16% dan penduduk laki-laki sebanyak 1.417 dengan persentasi 47,84%

4.3 Umur

Umur dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan pekerjaannya.

Umur juga merupakan salah satu faktor yang dapat menggambarkan kematangan seseorang dalam bekerja. Tingkat umur petani mandiri dan petani plasma dapat dilihat pada tabel 3.

Table 3 : Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Campaloga

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Presentase %
1	0-14	369	12,46
2	15-29	492	16,61
3	30-44	908	30,65
4	45-54	786	26,54
5	55+	407	13,74
Total		2.962	100

Sumber. Kantor Desa Campaloga, 2023

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

Sampel penelitian ini adalah 35 responden petani plasma yang tinggal di Desa Kampaloja Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat. Identitas responden diperlukan untuk kajian Analisis Pendapatan Petani Plasma pada Pola Kemitraan di Perkebunan Kelapa Sawit (PT Manakarra Unggul Lestari). Identitas responden pekebunan kelapa sawit dapat dilihat melalui ragam kegiatan pertanian yang dilakukan oleh petani sawit. Kegiatan usaha tani meliputi umur, tingkat pendidikan, pengalaman usaha tani, jumlah Tanggungan keluarga, luas lahan yang diusahakan.

5.1.1 Umur Petani

Pada penelitian ini distribusi umur petani dapat dilihat pada table berikut:

Table 4. Responden berdasarkan umur di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju.

NO	Petani Plasma		
	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	35-41	10	28,57
2	42-48	11	31,43
3	49-53	9	25,71
4	54-62	4	11,43
5	63	1	2,86
Jumlah		35	100

Sumber: data primer setelah diolah 2023

Tabel 4 menunjukkan bahwa Jumlah dan presentase karakteristik umur petani plasma terbanyak adalah antara 42-48 tahun dengan jumlah responden adalah 11 orang (31,43%). Adapun umur petani yang paling sedikit yaitu 63> tahun dengan jumlah presentase yaitu 1 (2,86%). Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa usia terbanyak dari karakteristik umur petani plasma adalah usia pekerja. Usia pekerja dianggap masih mampu dalam mengelola usahanya. Asri.M (2022)

5.1.2 Tingkat Pendidikan

Pada penelitian ini distribusi tingkat pendidikan petani dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Tingkat Pendidikan Petani Kelapa Sawit Petani Plasma di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju.

No	Tingkat Pendidikan	Petani plasma	
		Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SD	14	40
2	SMP	10	28,57
3	SMA	8	22,86
4	S1	3	8,57
JUMLAH		35	100

Sumber : data primer setelah diolah 2023

pada tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah dan persentasi petani plasma tingkat pendidika yang terbanyak juga yaitu SD dengan jumlah responden 14 orang dengan presentase (40%), dan tingkat pendidikan yang paling sedikit yaitu S1 dengan jumlah responden 3orang dengan presentase (8,57 %). Dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan bagi petani plasma yang terbanyak adalah SD meskipun jumlahnya berbeda. Hal ini menunjukkan tingkat pendidikan petani

masih sangat rendah, tingkat pendidikan sangat mempengaruhi pengetahuan petani dalam mengelola usahatani. Muafi, N. I. (2021).

5.1.3 Jumlah tanggungan petani

Pada penelitian ini distribusi tanggungan keluarga petani dapat dilihat pada table berikut:

Table 6. jumlah tanggungan petani responden di Desa Campaloga

No	Jumlah tanggungan keluarga	Jumlah (orang)	Persesntasi (%)
1	2-4	19	54,29
2	5-7	13	37,14
3	8	3	8,57
Total		35	100

Sumber: data primer setelah diolah 2023

Berdasarkan table 6 di atas di nyatakan bahwa jumlah tanggungan petani plasma di desa campaloga paling banyak berada skala 2-4 orang sebanyak 19 dan berada pada skala 5-7 sebanyak 13, skala 8 sebanyak 3 orang. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa jumlah tanggungan petani berada pada tingkat rendah. Rendahnya jumlah tanggungan bisa meminimalisir pengeluaran petani. urniasih, S., Pratama, F. K., Lubis, A., & Effran, E. (2022).

5.1.4 Pengalaman Berusaha Tani

Tabel 7 dibawah menunjukan bahwa jumlah dan presentase pengalaman berusahatani petani plasma yang terbanyak adalah 13-17 tahun dengan jumlah responden dan presentase sebanyak 14 (40%) , dan pengalaman berusahatani yang paling sedikit yaitu 18> tahun dengan jumlah responden 9 (25,71%). Lama berusahatani seseorang akan dapat dijadikan tolak ukur untuk pengembangan kegiatan usahatani di masa mendatang, karena semakin lama seseorang

berusahatani diharapkan akan lebih baik dan sempurna dalam mengelola usahatannya.(Susanti, N. (2018).)

Tabel 7. Pengalaman Berusahatani Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju.

No	Petani Plasma		
	Pengalaman (Th)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	8-12	12	34,29
2	13-17	14	40
3	18>	9	25,71
Total		35	100

Sumber: data primer setelah diolah 2023

5.1.4 Lama Bermitra

Pada penelitian ini distribusi lama menjadi petani plasma (bermitra) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Lama Bermitra di Desa Campaloga Kecamatan Tommo

No	Lama Bermitra	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	5 – 6	12	34,286
2	7 – 8	10	28,57
3	9 – 10	13	37,14
Total		35	100

Sumber : data primer setelah diolah 2023

Pada table 8 menunjukkan bahwa jumlah dan presentase lama bermitra petani plasma yang terbanyak adalah 9-10 tahun dengan jumlah responden dan presentase sebanyak 13 (37,14 %) , dan pengalaman berusahatani yang paling sedikit yaitu 7-8 tahun dengan jumlah responden 10 (28,57%). Lama bermitra petani plasma akan dapat di jadikan tolak ukur dalam pengembangan usahatani kelapa sawit, karena semakin lama

bermitra maka semakin baik dalam mengelola usahataniya Siregar, A., Damayanti, Y., & Elwamendri, E. (2017).

5.1.6 Luas Lahan

Adapun luas lahan yang di miliki petani plasma kelapa sawit adalah 2 hektar. Luas lahan sangat mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit. Luas lahan juga merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan produksi yang tentunya dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima petani kelapa sawit. Untuk mengetahui pendapatan usahatani kelapa sawit petani plasma di Desa Campaloga maka luas lahan yang telah diteliti masing-masing dari petani plasma dengan luas 2 Hektar. Rizal, K. (2021).

5.2 Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit

Pendapatan adalah selisih antara total penjualan dengan total biaya yang di keluarkan. Analisis ushatani pertanian kelapa sawit petani plasma yang dilakukan dalam penelitian ini berfokus pada pendapatan atas total biaya operasional yang dikeluarkan oleh petani. Adapun biaya tetap yang dikeluarkan petani yaitu yang terdiri dari biaya penyusutan alat, biaya pajak tanah. Sedangkan biaya variabel adalah biaya pupuk, biaya pestisida, biaya tenaga kerja dan biaya lain-lain.

5.2.1 Produksi dan Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit

Analisis penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Penerimaan usahatani sebagai jika produksi total usahatani dalam waktu tertentu baik yang dijual maupun yang tidak dijual. Dimana volume kelapa sawit yang dipanen tersebut

berbeda –beda jumlahnya tergantung pada luas lahan petanian. Besarnya produksi dan tingginya harga jual.

5.2.2 Analisis Pendapatan Petani Plasma

Produksi merupakan hasil yang telah diperoleh dalam satu tanun.sedangkan jumlah produksi dikali dengan harga jual yang akan diperoleh penerimaan petani. Adapun penerimaan yang diperoleh petani plasma dari usahatani kelapa sawit dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel. 9 Penerimaan responden berdasarkan koperasi

Nama koperasi	Total Produksi TBS (Kg)(6 Bln)	Harga Jual TBS (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)
PT MUL	1.282.203	1800	2.372.221.200
Jumlah	1.282.2.3	1800	2.372.221.200

Sumber: data primer setelah diolah 2023

Hasil Tabel 9 di atas menunjukkan bahwa: Total produksi Kelapa sawit sebesar 1.282.203 Kg. Dengan harga TBS sebesar Rp. 1.800 total penerimaan sebesar Rp 2.372.221.200 untuk 70 Ha. Pendapatan yang diterima petani plasma adalah pendapatan dari hasil penjualan TBS setiap bulan setelah dikurangi total biaya produksi dan biaya angsuran kredit bank analisis usahatani yang dilakukan adalah bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pendapatan yang diterima petani plasma di kecamatan tommo pada tanaman kelapa sawit. Pendapatan yang diterima petani plasma kelapa sawit berasal dari penerimaan hasil penjualan kelapa sawit setelah dikurangi biaya produksi. Dari hasil penelitian dapat diketahui pendapatan petani plasma di Koperasi dapat dilihat pada Tabel 10

Table 10. Biaya produksi petani plasma kelapa sawit

Nama Koperasi	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Responden (Orang)	Penerimaan (Rp)	Biaya Produksi (35%)	Total Biaya Tetap (pajak tanah)(Rp)	Pendapatan Petani Plasma (65%)
Pt Mul	2	35	2.372.221.200	830.277.420	1.400.000	1.540.543.780
Total	70	35	2.372.221.200	830.277.420	1.400.000	1.540.543.780
Rata-Rata Pendapatan/ Ha			22.007.768,285			

Sumber : data primer setelah diolah 2023

Hasil table 10 diatas menunjukkan bahwa penerimaan Petani plasma kelapa sawit Koperasi PT MUL di kecamatan tommo memperoleh total penerimaan sebesar Rp 2.372.221.200 untuk 70 Ha. dengan total biaya produksi sebesar Rp 830.277.420 atau sekitar 35% dari total penerimaan dan total biaya tetap (pajak tanah) sebesar 1.400.000 . sehingga Petani Plasma Koperasi PT MUL memperoleh total pendapatan sebesar Rp. 1.540.543.780. atau sebesar 65 % dari total penerimaan. dengan rata-rata Rp 22.007.768,285 /Hektar . pendapatan ini adalah pendapatan bersih yang diterima oleh petani plasma atau dapat dikatakan juga keuntungan petani plasma dalam berusahatani kelapa sawit serta dalam bermitra dengan perusahaan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pada pola kemitraan antara petani plasma dengan pihak perusahaan Pt Manakarra Unggul Lestari adalah pola kemitraan inti-Plasma. Pihak petani menyediakan lahan dan tenaga kerja, sedangkan pihak perusahaan menyediakan sarana produksi seperti bibit, pupuk, dan memberikan jaminan kepastian pasar.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di peroleh pendapatan bersih usahatani kelapa sawit petani plasma di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat sebesar Rp. 1.540.543.780 dengan rata-rata Per hektar sebesar Rp 22.007.768,285 per 6 bulan.

6.2 Saran

. Diarpkan kepada petani plasma Di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju Untuk lebih meningkatkan perawatan agar dapat meningkatkan hasil produksinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiana, R. (2017). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Plasma Perkebunan Kelapa Sawit KUD Krida Sejahtera Persepektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Gedung Asri Kecamatan Penawar Aji Kabupaten Tulang Bawang)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Asri, M. (2022). *Studi Perbandingan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Mandiri Dengan Petani Plasma Di Desa Campaloga, Kecamatan Tommo, Kabupaten Mamuju* (Doctoral Dissertation, Universitas Bosowa).
- Asik, I. (2017). Program Plasma Perkebunan Kelapa Sawit Pt. Rimba Rayatama Jaya Dalam Pola Kemitraaan Masyarakat Di Kampung Besiq Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat. *Ejournal Ilmu Pemerintahan*, 849-60.
- Damayanti, A., & Sundari, S. (2014). Analisis Usaha Pengolahan Lateks Karet Pada Pt. Budiduta Agromakmur Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Magrobis*, 14(2).
- Ibrahim, R., Halid, A., & Boekoesoe, Y. (2021). Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Non Irigasi Teknis Di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *Agrinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(3), 176-181.
- Imang, N., Balkis, S., & Maliki, M. (2019). Analisis Implementasi Pola Kemitraan Dan Pendapatan Petani Plasma Kelapa Sawit Di Kecamatan Bentian Besar Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 7(1), 112-121.
- Karnain, M. Y., & Alam, M. N. (2020). Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Antara Petani Swadaya Dengan Petani Plasma Di Desa Tamarunang Kecamatan Duripoku Kabupaten Mamuju Utara. *Agrotekbis: E-Jurnal Ilmu Pertanian*, 8(3), 504-510.
- Kurniasih, S., Pratama, F. K., Lubis, A., & Effran, E. (2022). Motivasi Petani Terhadap Peremajaan Tanaman Kelapa Sawit di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Mea (Media Agribisnis)*, 7(2), 143-152.
- Nurkholis, A., & Sitanggang, I. S. (2020). Optimalisasi Model Prediksi Kesesuaian Lahan Kelapa Sawit Menggunakan Algoritme Pohon Keputusan Spasial. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer*, 8(3), 192-200.
- Posia, A. R. (2018). *Studi Perbandingan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Mandiri Dengan Petani Plasma Di Desa Mahahe Kecamatan Tobadak*

- Prahasti, D. N., & Irwan, L. N. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Pembenihan Nila Ras Wanayasa (Nirwana) Pada Kelompok Pembudidaya Ikan Di Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta* (Doctoral Dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unpas Bandung).
- Purba, J. H. V., & Sipayung, T. (2018). Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan. *Masyarakat Indonesia*, 43(1).
- Rosa, R. N., & Zaman, S. (2017). Pengelolaan Pembibitan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Di Kebun Bangun Bandar, Sumatera Utara. *Buletin Agrohorti*, 5(3), 325-333.
- Rukiyanto, B. A., Sumarah, I. E., Dapitanta, F. X., & Kristianto, Y. (2014). *Semakin Menjadi Manusiawi, Teologi Moral Masa Kini*. Penerbit Universitas Sanata Dharma.
- Rusnani, R., Erwandri, E., Harimurti, S., & Uliya, U. (2021). Analisis Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit Pola Kemitraan Pt Inti Indosawit Subur Di Desa Danau Embat Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batang Hari. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi/ Jiituj/*, 5(2), 205-212.
- Sirait, M. T. (2020). Analisis Tataniaga Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.)(Studi Kasus: Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara). *Agriprimatech*, 3(2), 74-83.
- Siregar, A., Damayanti, Y., & Elwamendri, E. (2017). Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma Anggota Kkpa (Kredit Koperasi Primer Kepada Anggota) Di Pt. Sari Aditya Loka 1 Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 20(1), 12-12.
- Suryana, T. (2014). *Pengaruh Lingkungan Eksternal, Internal Dan Etika Bisnis Terhadap Kemitraan Usaha Dan Implikasinya Pada Kinerja Usaha Kecil Di Jawa Barat (Studi Pada Usaha Kecil Batik Cap)* (Doctoral Dissertation, Unpas).
- Watung, M. P., Rotinsulu, D. C., & Tumangkeng, S. Y. (2020). Analisis Perbandingan Pendapatan Ojek Konvensional Dan Ojek Online Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03).
- Andiana, R. (2017). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Plasma Perkebunan Kelapa Sawit KUD Krida Sejahtera Persepektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Gedung Asri Kecamatan Penawar Aji Kabupaten Tulang Bawang)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Responden Usahatani Kelapa Sawit Petani plasma di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju Tahun 2023.

No	Petani Plasma						Tanggung keluarga
	Nama Responden	Umur (Tahun)	Luas Lahan (Ha)	Pendidikan	Pengalaman berusahatani	Lama bermitra	
1	Suang simus	43	2	SD	14	8	4
2	Leo sandalayuk	47	2	SD	13	7	3
3	Martinus	36	2	SD	8	5	2
4	Ahmad Yani	42	2	SMP	11	6	6
5	leonardus I	53	2	SD	20	10	8
6	David	39	2	SD	9	5	3
7	Paulus Paliu	49	2	SMA	12	6	4
8	Karrai	54	2	SMP	19	10	7
9	Albertus Padang	42	2	SD	15	8	4
10	Tangana	39	2	SMP	8	5	3
11	Robertus Reppa	52	2	SMA	19	10	5
12	Nassan	46	2	SD	13	7	7
13	Samsuddin	35	2	SD	8	5	2
14	Mahtaming	52	2	SD	18	10	8
15	Simon Bunga	49	2	SMP	15	8	5
16	Aming	54	2	SMA	13	7	7
17	Andres	37	2	S1	8	5	3
18	Barnabas	38	2	SMP	10	6	3
19	Lukas Tarampa	43	2	SD	14	8	4
20	Linggi	50	2	SD	19	10	5
21	Marelinus Marten	52	2	SMP	20	10	6
22	Marten	41	2	S1	9	5	4
23	Suhardi	39	2	SMP	14	9	3
24	Kalote	54	2	SD	18	10	5
25	Pendi	49	2	SMP	15	8	4
26	Simon	46	2	SMA	17	9	5
27	Peri	53	2	SD	18	10	6
28	Junaedi	38	2	SMP	8	5	3
29	Iskandar	47	2	SD	15	8	4
30	Aco	54	2	SMP	17	9	7

Lanjutan lampiran 1. Identitas Responden Usahatani Kelapa Sawit Petani plasma di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju Tahun 2023

31	Barto	39	2	SMA	9	5	2
32	Andrianto	38	2	SMA	10	6	3
33	Sakaria	44	2	SMP	16	9	5
34	Sumandri	47	2	S1	13	7	4
35	Aris P	51	2	SMA	20	10	8



Lampiran 2. Data Luas Lahan, Produksi, Harga dan Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju Tahun 2023

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Produksi TBS/6 Bulan (Kg)												total produksi /6 bulan	Harga/kg (Rp)	penerimaan (Rp/Kg)
			1		2		3		4		5		6				
			1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2			
1	Suang simus	2	3236	3489	3685	3590	3650	3723	3799	3647	3475	3575	3435	3468	42772	1800	76989600
2	Leo sandalayuk	2	2647	2857	2758	2602	2804	2965	2902	3208	3386	3021	3108	3365	35623	1800	64121400
3	Martinus	2	2125	2269	1946	2106	2199	1964	1867	2096	2168	2398	2278	2290	25706	1800	46270800
4	Ahmad Yani	2	2358	2572	2326	2163	2465	2574	2438	2353	2379	2408	2685	2309	29030	1800	52254000
5	leonardus l	2	3873	3802	3797	3917	4021	4167	1896	1789	1973	4198	4255	4028	41716	1800	75088800
6	David	2	2142	2247	2015	1896	1970	2108	2246	2386	2108	1980	1846	2076	25020	1800	45036000
7	Paulus Paliu	2	2145	2315	217	2276	2437	2487	2287	2197	2365	2543	2465	2346	26080	1800	46944000
8	Karrai	2	2600	2878	2986	3039	3143	3245	3002	2890	2768	2687	2897	3012	35147	1800	63264600
9	Albertus Padang	2	3426	3687	3752	3568	3471	3365	3508	3646	3561	3543	3416	3317	42260	1800	76068000
10	Tangana	2	1956	1978	2157	2207	2290	2367	2187	1890	1799	1979	2198	2290	25298	1800	45536400
11	Robertus Reppa	2	3751	3971	3859	3784	3684	3784	3896	4109	4280	3974	3945	3865	46902	1800	84423600
12	Nassan	2	2750	2893	2820	2687	2765	2966	3108	2855	2685	2746	2709	2846	33830	1800	60894000
13	Samsuddin	2	2003	2143	2351	2145	1976	1953	2186	2345	2231	2147	1907	1976	25363	1800	45653400
14	Mahtaming	2	3562	3751	3816	3616	3608	3814	3916	4107	3977	3897	3964	3869	45897	3200	146870400
15	Simon Bunga	2	3250	3330	3121	3300	3550	3393	3500	3450	3654	3530	3532	3750	41360	1800	74448000
16	Aming	2	2465	2473	2575	2745	2475	2379	2595	2695	2882	2764	2649	2963	31660	1800	56988000
17	Andres	2	1850	1995	2103	1945	2010	2134	1843	1924	2311	2213	2011	2135	24474	1800	44053200

Lanjutan lampiran 2. Data Luas Lahan, Produksi, Harga dan Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju Tahun 2023

18	Barnabas	2	2341	2154	2245	2312	2213	2180	2315	2298	2346	2341	2534	2642	27921	1800	50257800
19	Lukas Tarampa	2	3436	3604	3874	3700	3230	3456	3560	3600	3311	3104	3350	3580	41805	1800	75249000
20	Linggi	2	3300	3423	3656	3413	3523	3734	3865	3715	3681	3896	3971	4168	44345	1800	79821000
21	Marelinus Marten	2	3465	3497	3571	3681	3565	3757	3858	3657	3546	3658	3893	3973	44121	1800	79417800
22	Marten	2	1925	1219	2123	1945	1841	2058	2175	2315	2167	1985	1737	1906	23396	1800	42112800
23	Suhardi	2	3550	3400	4300	3450	3830	3542	3740	3697	3576	3764	3868	3686	44403	1800	79925400
24	Kalote	2	3686	3864	3643	3546	3796	3896	3906	3786	3907	3979	4183	3892	46084	1800	82951200
25	Pendi	2	3528	3750	3465	3450	3507	3750	3723	3600	3345	3750	3450	3700	43018	1800	77432400
26	Simon	2	3516	3642	3346	3423	3428	3578	3764	3856	3565	3498	3648	3651	42915	1800	77247000
27	Peri	2	3790	3965	3787	3708	3986	3897	4197	3960	3785	3879	3786	3987	46727	1800	84108600
28	Junaedi	2	2016	2198	1986	1784	1932	2257	2134	2003	1843	2146	2315	2215	24829	1800	44692200
29	Iskandar	2	3123	3302	3450	3493	3509	3458	3554	3506	3578	3650	3454	3323	41400	1800	74520000
30	Aco	2	2755	2970	3100	3350	3367	3289	2965	2950	3230	3402	3250	3150	37778	1800	68000400
31	Barto	2	2204	2153	2167	1805	19325	1893	2201	2316	2138	2045	1954	1853	42054	1800	75697200
32	Andrianto	2	2156	2315	2413	2157	1946	1805	2297	2370	2535	2367	2435	2354	27150	1800	48870000
33	Sakaria	2	3250	3560	3340	3432	3416	3560	4600	3787	3589	3560	3700	3130	42924	1800	77263200
34	Sumandri	2	3530	3404	3230	2950	3150	3105	2995	2912	3250	3423	3200	3450	38599	1800	69478200
35	Aris P	2	3520	3468	3455	3568	3687	3809	3697	3789	3890	4108	3808	3797	44596	1800	80272800
Total		70													1.282.203		2.372.221.200
rata-rata/ha															18.317,185		33.888.874,29

Lampiran 3. Data Biaya Pupuk Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma Di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju Tahun 2023

nama responden	luas lahan (Ha)	Pupuk											Total Biaya Pupuk	
		NPK			Urea			Ponska			Kcl			
		volume (sak)	harga (Rp)	total (Rp)	volume (sak)	harga (Rp)	total (Rp)	volume (sak)	harga (Rp)	total (Rp)	volume (sak)	harga (Rp)		total (Rp)
1	2	3	4	5=(3x4)	6	7	8=(6x7)	9	10	11=(9x10)	12	13	14=(12x13)	15=5+8+11+14)
Suang simus	2				10	160.000	1.600.000							1600000
Leo sandalayuk	2				10	160.000	1.600.000							1.600.000
Martinus	2				8	160.000	1.280.000							1.280.000
Ahmad Yani	2							10	170.000	1.700.000				1.700.000
leonardus l	2							8	170.000	1.360.000				1.360.000
David	2							8	170.000	1.360.000				1.360.000
Paulus Paliu	2							10	170.000	1.700.000				1.700.000
Karrai	2										10	160.000	1.600.000	1.600.000
Albertus Padang	2	8	150.000	1.200.000										1.200.000
Tangana	2				8	160.000	1.280.000							1.280.000
Robertus Reppa	2				8	160.000	1.260.000							1.260.000
Nassan	2				10	160.000	1.600.000							1.600.000
Samsuddin	2	10	150.000	1.500.000										1.500.000
Mahtaming	2	8	150.000	1.200.000										1.200.000
Simon Bunga	2				10	160.000	1.600.000							1.600.000
Aming	2				10	160.000	1.600.000							1.600.000
Andres	2										8	160.000	1.280.000	1.280.000
Barnabas	2				10	160.000	1.600.000							1.600.000
Lukas Tarampa	2				8	160.000	1.280.000							1.280.000

Lanjutan lampiran 3. Data Biaya Pupuk Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma Di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju Tahun 2023

Linggi	2				8	160.000	1.280.000							1.280.000
Marelinus Marten	2							10	170.000	1.700.000				1.700.000
Marten	2										10	160.000	1.600.000	1.600.000
Suhardi	2										8	160.000	1.280.000	1.280.000
Kalote	2							8	170.000	1.360.000				1.360.000
Pendi	2							10	170.000	1.700.000				1.700.000
Simon	2							8	170.000	1.360.000				1.360.000
Peri	2							8	170.000	1.360.000				1.360.000
Junaedi	2				10	160.000	1.600.000							1.600.000
Iskandar	2	10	150.000	1.500.000										1.500.000
Aco	2				8	160.000	1.280.000							1.280.000
Barto	2				10	160.000	1.600.000							1.600.000
Andrianto	2							10	170.000	1.700.000				1.700.000
Sakaria	2							10	170.000	1.700.000				1.700.000
Sumandri	2							8	170.000	1.360.000				1.360.000
Aris P	2										10	160.000	1.600.000	1.600.000
Total	70	36		5.400.000	128		20.480.000	108		18.360.000	46		7.360.000	51.600.000
Rata-rata/responden	2	8		154,285	10		585,142	10		524,571	10		210,285	1.474.285,71



Lampiran 4. Data Biaya Herbisisda Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma Di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju Tahun 2023

Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Gramaxone			Supremo			Supretok			DMA			Total Biaya Pesticida (Rp)
		Volume (Sak)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Volume (Sak)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Volume (Sak)	Harga (Rp)	Total (Rp)	Volume (Sak)	Harga (Rp)	Total (Rp)	
Suang simus	2				2	120000	240000							240000
Leo sandalayuk	2	2	95000	190000										190000
Martinus	2				2	120000	240000							240000
Ahmad Yani	2				2	120000	240000							240000
leonardus l	2							3	85000	255000				255000
David	2										2	90000	180000	180000
Paulus Paliu	2	2	95000	190000										190000
Karrai	2	2	95000	190000										190000
Albertus Padang	2	2	95000	190000										190000
Tangana	2										2	90000	180000	180000
Robertus Reppa	2							3	850000	255000				255000
Nassan	2										2	90000	180000	180000
Samsuddin	2				2	120000	240000							240000
Mahtaming	2				2	120000	240000							240000
Simon Bunga	2				2	120000	240000							240000
Aming	2	2	95000	190000										190000
Andres	2				2	120000	240000							240000

Lanjutan lampiran 4. Data Biaya Herbisisda Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma Di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju Tahun 2023

Barnabas	2	2	95000	190000				3	85000	255000				255000
Lukas Tarampa	2							3	85000	255000				255000
Linggi	2							3	85000	255000				255000
Marelinus Marten	2				2	120000	240000							240000
Marten	2				2	120000	240000							240000
Suhardi	2	2	95000	190000										190000
Kalote	2				2	120000	240000							240000
Pendi	2	2	95000	190000										190000
Simon	2										2	90000	180000	180000
Peri	2										2	90000	180000	180000
Junaedi	2							3	85000	255000				255000
Iskandar	2	2	95000	190000										190000
Aco	2							3	85000	255000				255000
Barto	2				2	120000	240000							240000
Andrianto	2				2	120000	240000							240000
Sakaria	2				2	120000	240000							240000
Sumandri	2				2	120000	240000							240000
Aris P	2				2	120000	240000							240000
Total	70	18		1710000	30		3600000	21		1785000	10		900000	7.995.000
Rata-Rata	2	2		53,437	2		102,857	3		51000	2		25,714	228.428,571

Lampiran 5. Data Biaya Tenaga Kerja Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma Di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju Tahun 2023

Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Panen					Penyemprotan					Pemupukan					Total
		Hari Kerja	T. Kel	T. Luar	Upah	Total	Hari Kerja	T. Kel	T. Luar	Upah	Total	Hari Kerja	T. Kel	T. Luar	Upah	Total	
Suang Simus	2	1	2				1	1	1	150000	150000	1	2				
Leo Sandalayuk	2	1	2				1	2				1	1	1	150000	150000	150000
Martinus	2	1	1	1	150000	150000	1	2				1	1	1	150000	150000	300000
Ahmad Yani	2	1	2				1	1	1	150000	150000	1	2				150000
Leonardus L	2	1	1	1	150000	150000	1	1	1	150000	150000	1	2				300000
David	2	1	1	1	150000	150000	1	2				1	1	1	150000	150000	300000
Paulus Paliu	2	1	1	1	150000	150000	1	1	1	150000	150000	1	2				300000
Karrai	2	1	2				1	2				1	1	1	150000	150000	150000
Alberua Padang	2	1	1	1	15000	15000	1	1	1	150000	150000	1	2				150000
Tangana	2	1	1	1	15000	15000	1	2				1	1	1	150000	150000	300000
Robertus Reppa	2	1	2				1	2	1	150000	150000	1	2				150000
Nassan	2	1	2				1	2				1	1	1	150000	150000	150000
Samsuddin	2	1	2				1	1	1	150000	150000	1	1	1	150000	150000	300000
Mahtaming	2	1	1	1	150000	150000	1	2				1	1	1	150000	150000	300000
Simon Bunga	2	1	1	1	150000	150000	1	1	1	150000	150000	1	2				300000
Aming	2	1	1	1	150000	150000	1	2				1	2				150000
Andreas	2	1	2				1	1	1	150000	150000	1	1	1	150000	150000	300000

Lanjutan lampiran 5. Data Biaya Tenaga Kerja Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma Di Desa Campaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju Tahun 2023

Barnabas	2	1	1	1	150000	150000	1	2				1	1	1	150000	150000	300000
Lukas Tarampa	2	1	2				1	1	1	150000	150000	1	2				150000
Linggi	2	1	1	1	150000	150000	1	2				1	1	1	150000	150000	300000
Simon Bunga	2	1	2				1	1	1	150000	150000	1	1	1	150000	150000	300000
Marten	2	1	1	1	150000	150000	1	2				1	2				150000
Suhardi	2	1	1	1	150000	150000	1	2				1	2				150000
Kalote	2	1	1	1	150000	150000	1	1	1	150000	150000	1	2				300000
Robertus Reppa	2	1	1	1	150000	150000	1	2				1	1	1	150000	150000	300000
Akaria	2	1	1	1	150000	150000	1	1	1	150000	150000	1	2				300000
Peri	2	1	2				1	2				1	2	1	150000	150000	150000
Junaedi	2	1	1	1	150000	150000	1	2				1	1	1	150000	150000	300000
Iskandar	2	1	2				1	1	1	150000	150000	1	2				150000
Aco	2	1	1	1	150000	150000	1	2				1	1	1	150000	150000	300000
Barto	2	1	1	1	150000	150000	1	1	1	150000	150000	1	2				300000
Andrianto	2	1	2				1	2				1	2	1	150000	150000	150000
Sakaria	2	1	1	1	150000	150000	1	2				1	1	1	150000	150000	300000
Sumandri	2	1	1	1	150000	150000	1	2				1	2				150000
Pendi	2	1	1	1	150000	150000	1	1	1	150000	150000	1	2			300000	300000
Total	70	35	48	22		3030000	35	55	16		2.400.000	35	53	18		2.850.000	8.100.000
Rata-Rata	2	1	1	1		86,571	1	2	1		68,571	1	2	1		81.428	231.428

Lampiran 6. Nilai penyusutan alat petani plasma kelapa sawit di desa campaloga kecamatan tommo kabupaten mamuju 2023

Nama responden	luas lahan (Ha)	DODOS					EGREG					LORI-LORI					SEMPROT					
		Jumlah	nilai baru	nilai saat ini	lama pakai	NPA (Rp)	jumlah	nilai baru	nilai saat ini	lama pakai	NPA (Rp)	jumlah	nilai baru	nilai saat ini	lama pakai	NPA (Rp)	jumlah	nilai baru	nilai saat ini	lama pakai	NPA (Rp)	
Suang simus	2	2	170000	150000	2	20000	2	890000	830000	3	40000	2	650000	580000	3	46,666	2	600000	540000	2	60000	166.666
leo sandalayuk	2	1	180000	150000	3	10000	1	900000	820000	3	26.666	1	700000	620000	3	26.666	2	650000	600000	2	50000	60.053
Martinus	2	1	190000	150000	3	13.333	1	900000	830000	3	20000	1	700000	600000	3	33.333	2	600000	550000	2	50000	70.047
ahmad yani	2	1	180000	150000	2	15000	1	890000	820000	3	23.333	1	650000	550000	3	33.333	1	600000	500000	3	33.333	123.000
leonardus l	2	2	170000	150000	2	20000	2	890000	830000	3	40000	2	650000	600000	3	33,333	1	650000	600000	2	25000	118.333
David	2	1	180000	145000	3	11.666	1	900000	840000	3	20000	2	650000	560000	3	60000	2	600000	550000	2	50000	130.012
paulus paliu	2	1	180000	140000	3	13.333	1	900000	830000	3	20000	1	700000	620000	3	26,666	1	600000	550000	2	25000	71.679
Karrai	2	2	170000	145000	2	25000	2	900000	870000	2	30000	1	650000	600000	2	25000	1	650000	600000	2	25000	105.000
Alberua padang	2	1	190000	140000	3	16.666	1	900000	830000	3	20000	2	650000	550000	3	66,666	1	600000	500000	3	33.333	86.716
Tangana	2	1	180000	150000	3	10000	1	890000	820000	3	23.333	2	650000	610000	2	40000	1	650000	600000	2	25000	75.023
robertus reppa	2	2	170000	145000	2	25000	2	900000	840000	3	40000	1	700000	600000	3	33.333	2	650000	560000	3	60000	125.033
Nassan	2	1	180000	150000	3	10000	1	900000	850000	3	16.666	1	700000	620000	3	26.666	1	600000	510000	3	30000	40.043
Samsuddin	2	1	185000	140000	3	15000	1	900000	840000	3	20000	1	700000	650000	2	25000	1	600000	550000	2	25000	85.000
Mahtaming	2	2	180000	160000	2	20000	2	890000	830000	3	40000	1	650000	560000	3	30000	1	650000	550000	3	33.333	90.033

Lanjutan Lampiran 6. Nilai penyusutan alat petani plasma kelapa sawit di desa campaloga kecamatan tommo kabupaten mamuju 2023

simon bunga	2	1	180000	145000	2	17.5	1	900000	850000	3	16.666	1	700000	630000	3	26.666	2	600000	520000	2	80000	80.061
Aming	2	2	170000	145000	2	25000	2	890000	850000	2	40000	1	650000	600000	2	25000	1	600000	550000	2	25000	115.000
Andreas	2	2	175000	160000	2	10000	1	900000	850000	2	25000	1	700000	660000	2	20000	1	650000	630000	1	20000	75.000
Barnabas	2	1	185000	155000	3	10000	1	900000	840000	3	20000	2	650000	550000	3	66,666	1	650000	600000	2	25000	121.666
lukas tarampa	2	1	175000	140000	3	17.5	1	890000	840000	3	16.666	2	700000	630000	3	46,666	1	650000	630000	1	20000	66.700
Linggi	2	2	170000	145000	2	25000	2	900000	830000	3	46,666	1	650000	560000	3	30000	2	600000	560000	2	40000	141.666
simon bunga	2	2	170000	150000	2	20000	2	900000	840000	2	60000	1	700000	650000	2	25000	2	650000	600000	2	50000	155.000
Marten	2	1	180000	140000	3	13.333	1	900000	820000	3	23.333	2	700000	600000	3	66,666	2	600000	540000	2	60000	126.703
Suhardi	2	1	185000	150000	3	11.666	1	900000	830000	3	23.333	1	700000	600000	3	33.333	1	600000	500000	3	33.333	102.000
Kalote	2	2	170000	150000	2	20000	2	890000	830000	3	40000	1	650000	610000	2	20000	1	650000	600000	2	25000	105.000
robertus reppa	2	1	185000	145000	3	13.333	1	900000	820000	3	23.333	1	700000	610000	3	30000	2	600000	530000	2	70000	100.037
Akaria	2	2	170000	150000	2	20000	2	890000	820000	3	46,666	1	650000	600000	2	25000	1	600000	550000	2	25000	116.666
Peri	2	2	175000	150000	2	2000	2	900000	810000	3	46,666	2	650000	550000	3	66,666	1	650000	600000	2	25000	140.332
Junaedi	2	2	180000	145000	3	23,333	2	900000	850000	2	50000	1	650000	600000	2	25000	1	600000	630000	1	20000	118.333
Iskandar	2	1	170000	150000	2	10000	1	890000	830000	3	20000	1	700000	620000	3	26.666	1	650000	630000	1	20000	50.027
Aco	2	2	180000	150000	3	10000	2	900000	850000	2	50000	1	700000	660000	2	20000	2	600000	550000	2	50000	130.000

Lanjutan Lampiran 6. Nilai penyusutan alat petani plasma kelapa sawit di desa campaloga kecamatan tommo kabupaten mamuju 2023

Barto	2	1	185000	150000	3	11.666	1	900000	820000	3	26.666	2	650000	550000	3	66,666	1	650000	630000	1	20000	86.704
Andrianto	2	1	180000	140000	3	13.333	1	900000	830000	3	23.333	2	650000	600000	2	50000	1	650000	600000	2	25000	75.037
Sakaria	2	2	170000	150000	2	20000	2	890000	840000	2	50000	1	700000	650000	2	25000	1	650000	630000	1	50000	145000
Sumandri	2	1	175000	150000	2	12.5	1	900000	820000	3	26.666	1	650000	560000	3	30000	2	600000	550000	2	25000	55.039
Pendi	2	2	170000	150000	2	20000	2	900000	850000	3	33,333	1	700000	650000	2	25000	1	650000	630000	1	20000	98.333
Total	70	51			87	385498.83	50			101	818.600.99	46			92	1,016,901	47			69	1.120.133.3	3,449,134
rata-rata	2	1			3	11.014,252	1			2	23.388,59	1			3	29.054,314	1			2	32.003,237	94.000,687



Lampiran 7 Data Biaya Pajak Tanah Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma di
Desa Cmpaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju Tahun
2023.

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Pajak Tanah (Rp)
1	Suang Simus	2	40.000
2	Leo Sandalayuk	2	40.000
3	Martinus	2	40.000
4	Ahmad Yani	2	40.000
5	Leonardus L	2	40.000
6	David	2	40.000
7	Paulus Paliu	2	40.000
8	Karrai	2	40.000
9	Alberua Padang	2	40.000
10	Tangana	2	40.000
11	Robertus Reppa	2	40.000
12	Nassan	2	40.000
13	Samsuddin	2	40.000
14	Mahtaming	2	40.000
15	Simon Bunga	2	40.000
16	Aming	2	40.000
17	Andreas	2	40.000
18	Barnabas	2	40.000
19	Lukas Tarampa	2	40.000
20	Linggi	2	40.000
21	Simon Bunga	2	40.000
22	Marten	2	40.000
23	Suhardi	2	40.000
24	Kalote	2	40.000
25	Robertus Reppa	2	40.000

Lanjutan Lampiran 7. Data Biaya Pajak Tanah Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma di Desa Cmpaloga Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju Tahun 2023.

26	Akaria	2	40.000
27	Peri	2	40.000
28	Junaedi	2	40.000
29	Iskandar	2	40.000
30	Aco	2	40.000
31	Barto	2	40.000
32	Andrianto	2	40.000
33	Sakaria	2	40.000
34	Sumandri	2	40.000
35	Pendi	2	40.000
Jumlah		70	1400.000
Rata – Rata		2	40.000